

ABSTRAK

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang masuk dalam Daftar Efek Syariah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Dari populasi sebanyak 120 perusahaan diperoleh 10 Perusahaan Manufaktur yang masuk dalam Daftar Efek Syariah sebagai sampel dengan periode pengamatan selama 5 tahun (2013-2017). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik Dan Statistik Deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa Koefisien Determinasi (R^2) Sebesar 0,985 Atau 98,50%. Hal Ini Menunjukkan Bahwa Variabel Independen Yaitu Kepemilikan Manajerial (X_1), Kepemilikan Institusional (X_2), Kebijakan Dividen (X_3) dan Struktur Aset (X_4) Terhadap Variabel Dependen Yaitu Kebijakan Utang (Y) mampu menjelaskan pengaruhnya sebesar 50,70%. Sedangkan sisanya sebesar 49,30% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Struktur Aset dan Kebijakan Utang.